

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah MA Darul Falah

Kurang lebih tiga puluh enam tahun yang lalu para pemuka Agama Islam bersama masyarakat desa Sirahan, berupaya untuk dapat memiliki sebuah lembaga pendidikan formal setingkat SLTA yang bercirikan Agama Islam sebagai lanjutan Madrasah Tsanawiyah yang terlebih dulu berdiri.<sup>1</sup> Hal tersebut didukung dari para *Masyayikh* dan Kyai dari Desa Kajen atau dari lembaga Perguruan Islam Matholi'ul Falah, salah satunya yaitu Almarhum KH Sahal Mahfudz yang saat itu menjabat sebagai Direktur Perguruan Islam Matholi'ul Falah Kajen Margoyoso Pati.<sup>2</sup>

Berkat kerja keras para pendiri dan dukungan seluruh masyarakat Desa Sirahan dan para *Masyayikh* atau Guru dari Madrasah Matholi'ul Falah Kajen Margoyoso Pati pada saat itu, maka berdirilah Madrasah Aliyah (MA) Darul Falah tepatnya pada tanggal 15 Juli 1983. MA Darul Falah dikelola oleh Yayasan Pelita Desa, Akta Notaris Sugianto, S. H. No. 8 tanggal 6 Juli 1989 yang berkedudukan di Desa Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati.<sup>3</sup> Namun untuk mendapat piagam terdaftar sebagai dasar ijin operasional penyelenggaraan pendidikan ternyata tidak mudah. Setelah mendapatkan Surat Rekomendasi dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Pati No: Mk.07/3.d/PP.00/726/1992 tanggal 3 November 1992, serta Surat Rekomendasi Bupati Pati No: 421.3/144 tanggal 5 Juni 1993. Barulah mendapatkan Status Terdaftar dari Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah No: Wk.5.d/243/Pgm/MA/1993 tanggal 25 Februari 1993.<sup>4</sup> Sehubungan dengan program jurusan yang ada di Madrasah Aliyah ada perubahan maka berdasarkan surat dari Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah

---

<sup>1</sup> Data dipeoleh dari Staf Tata Usaha, 15 Maret 2023, di MA Darul Falah Sirahan

<sup>2</sup> Jamaluddin Umar, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2023, wawancara, transkrip

<sup>3</sup> Data dipeoleh dari Staf Tata Usaha, 15 Maret 2023, di MA Darul Falah Sirahan

<sup>4</sup> Data dipeoleh dari Staf Tata Usaha, 15 Maret 2023, di MA Darul Falah Sirahan

No:Wk.5.d/PP.006/3084/1994 tanggal 19 Oktober 1994. MA Darul Falah mendapat kesempatan untuk membuka Madrasah Aliyah Keagamaan.

Dengan status daftar yang telah dimiliki nampaknya masih belum memberikan kepercayaan yang berarti bagi masyarakat. Masyarakat lebih banyak mengirim anak-anaknya bersekolah ke Madrasah Matholi'ul Falah Kajen, maka dari itu KH Sahal Mahfudz memberikan keputusan bahwa calon siswa ataupun siswi yang berasal dari sekitar Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan tidak diterima di Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Kajen, dan dihimbau untuk bersekolah di Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan. Keputusan tersebut dicabut oleh KH Sahal Mahfudz sampai perkembangan siswa di Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan menjadi stabil.<sup>5</sup>

Tiga kali Akreditasi ulang yang diikuti setiap lima tahun sekali memberikan perubahan status dari Terdaftar menuju Status Diakui dengan Piagam Diakui No: B/E.IV/MA/1575/2000 tanggal 22 Juli 2000 status diakui yang telah dimiliki memberikan kegembiraan tersendiri bagi pengelola madrasah, hal ini karena dengan status tersebut nampak adanya peningkatan kepercayaan dan animo masyarakat untuk meyerahkan putra putri mereka untuk dididik di MA Darul Falah Sirahan.<sup>6</sup>

## 2. Profil Madrasah

**Tabel 4.1 Profil Madrasah**

|   |                        |                                                                               |
|---|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama Madrasah          | MA Darul Falah                                                                |
| 2 | No. Statistik Madrasah | 131233180020                                                                  |
| 3 | Alamat                 | Jl. Raya Tayu Jepara Desa Sirahan<br>Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati<br>59157 |
| 4 | No. Telp./Fax          | (0291) 4277748                                                                |
| 5 | Website                | www.madarulfalah.sch.id                                                       |
| 6 | Tahun Berdiri          | 1983                                                                          |

<sup>5</sup> Jamaluddin Umar, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2023, wawancara, transkrip

<sup>6</sup> Data dipeoleh dari Staf Tata Usaha, 15 Maret 2023, di MA Darul Falah Sirahan

|    |                             |                                                               |
|----|-----------------------------|---------------------------------------------------------------|
| 7  | Piagam Akreditasi           | Terakreditasi A<br>No:220/BAPSM/X/2016 Tgl.29<br>Oktober 2016 |
| 8  | Badan Pengelola             | Yayasan Pelita Desa Sirahan                                   |
| 9  | Nama Kepala<br>Madrasah     | M. Jamaluddin Umar, M.Pd.                                     |
| 10 | Jumlah Guru                 | 33 Tenaga Pendidik                                            |
| 11 | Jumlah peserta<br>didik     | 498 Peserta Didik                                             |
| 12 | Jumlah Karyawan             | 9 Orang                                                       |
| 13 | Jumlah Ruang<br>Kelas       | 15 ruang                                                      |
| 14 | Waktu Belajar               | Pagi Hari                                                     |
| 15 | Jarak Tempuh<br>Kabupaten   | 44 Km                                                         |
| 16 | Jarak Tempuh<br>Kecamatan   | 4 Km                                                          |
| 17 | Luas Tanah                  | 3300 M2                                                       |
| 18 | Status Kepemilikan<br>Tanah | Wakaf Bersertifikat <sup>7</sup>                              |

### 3. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Darul Falah terletak di Jln. Tayu-Jepara KM. 15 tepatnya di Desa Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati yang merupakan masuk kawasan dataran tinggi dan dekat dengan daerah perbatasan antara Kabupaten Pati dengan Kabupaten Jepara. Adapun batas wilayah MA Darul Falah Sirahan Cluwak adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara : MA dan MI Darul Falah Sirahan
- Sebelah selatan : Makam
- Sebelah timur : Jalan Tayu-Jepara
- Sebelah barat : Perumahan penduduk

---

<sup>7</sup> Data dipeoleh dari Staf Tata Usaha, 15 Maret 2023, di MA Darul Falah Sirahan

Berdasarkan dari letak geografis tersebut, lokasi MA Darul Falah Sirahan ini cukup strategis karena berdekatan dengan rumah penduduk, jalan raya dan jalan desa yang memudahkan siswa untuk menempuh perjalanan ke madrasah terutama siswa yang berasal dari luar desa Sirahan. Selain itu, lokasi madrasah di daerah pegunungan membuat udara di sekolah ini cukup segar sehingga membuat peserta didik yang belajar terasa nyaman.

#### 4. Visi, Misi, dan Tujuan

##### a. Visi Madrasah

”Terbentuknya Insan yang Unggul dalam Keimanan, Keilmuan, Keahlian dan Akhlakul Karimah”. Indikator keberhasilan pencapaian Visi diantaranya yaitu:

- 1) Meningkatnya peringkat madrasah dalam perolehan rata-rata NEM
- 2) Meningkatnya nilai akademik
- 3) Meningkatnya minat baca
- 4) Meningkatnya penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keahlian
- 5) Unggulan dalam lomba keilmuan, olahraga dan seni
- 6) Meningkatnya apresiasi seni dan budaya yang islami
- 7) Terwujudnya kondisi madrasah yang bersih, indah dan tertib
- 8) Terwujudnya situasi dan kondisi yang bernuansa islami
- 9) Meningkatnya ketaatan dalam pelaksanaan ajaran agama
- 10) Meningkatnya aktivitas keagamaan
- 11) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan madrasah
- 12) Meningkatnya kepedulian sosial warga madrasah
- 13) Meningkatnya budi pekerti yang luhur
- 14) Terciptanya kondisi jasmani dan rohani yang sehat.<sup>8</sup>

##### b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam.
- 2) Melaksanakan pendidikan ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan melalui proses tarbiyah, ta’lim dan ta’dib.
- 3) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya untuk dikembangkan.
- 4) Mewariskan nilai-nilai Keislaman, Kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi penerus.

---

<sup>8</sup> Data diperoleh dari Staf Tata Usaha, 15 Maret 2023, di MA Darul Falah Sirahan

### c. Tujuan Madrasah

- 1) Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Manusia yang memiliki ilmu keagamaan yang cukup serta mampu menghayati dan menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Manusia yang memiliki kecerdasan, pengetahuan, keahlian serta memiliki wawasan teknologi.
- 4) Manusia yang berkepribadian, bertanggungjawab, mandiri dan berakhlaqul karimah.

### 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati terdiri dari ruang guru; ruang kepala madrasah; ruang TU; 16 ruang kelas terdiri dari 6 ruang kelas X, 5 ruang kelas XI, 5 ruang kelas XII; ruang wakakurikulum; ruang waka sis; perpustakaan; musholla; aula; laboratorium IPA; laboratorium komputer; kopontren (koperasi pondok pesantren); trendshop dafamart; LCD proyektor; sarana administrasi berbasis computer.

### 6. Organisasi Madrasah

Susunan organisasi kerja MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2021//2022:

**Tabel 4.2**  
**Organisasi Madrasah**

| No | Nama                     | Jabatan                   |
|----|--------------------------|---------------------------|
| 1  | M. Jamaluddin Umar, M.Pd | Kepala Madrasah           |
| 2  | Abdul Mujib, S.Pd.I      | Waka Kurikulum            |
| 3  | Saifuddin, S.Pd.I        | Waka Kesiswaan            |
| 4  | Khotimah, S.Pd.I         | Waka Sarana dan Prasarana |
| 5  | M. Rohmad S.Pd           | Waka Humas                |
| 6  | Ah. Fahrudin             | Bendahara Madrasah        |
| 7  | Ah. Syaifudin            | Ketua Koperasi Madrasah   |

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Jenis Sumber-sumber Pembiayaan Pendidikan dengan Nilai-nilai Keislaman di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

Sumber biaya pendidikan merupakan suatu hal yang paling pokok dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa tanpa biaya suatu proses pendidikan

tidak akan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu perlu pertimbangan dalam menentukan sumber-sumber yang dapat membantu dalam proses penbiayaan suatu pendidikan. Hal tersebut juga terjadi pada madrasah swasta di MA Darul Falah Sirahan Pati. Madrasah tersebut tergolong pada madrasah swasta dimana sumber pembiayaan yang didapatkan dari pemerintah cukup kecil. Maka, pihak sekolah dalam hal ini yaitu kepala sekolah beserta jajarannya harus senantiasa memikirkan sumber biaya lain yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam menggalang pembiayaan madrasah tersebut di butuhkan manajemen yang bagus. manajemen merupakan startegi yang digunakan pemimpin dalam mengimplementasikan kemampuannya pada suatu organisasi. Manajemen dalam makna pengelolaan organisasi dipahami dalam arti menyeluruh yaitu, yang meliputi berbagai dimensi diantaranya; perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pemanfaatan sumber daya organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut adalah sumber-sumber pembiayaan pendidikan yang ada di madrasah swasta di MA Darul Falah Sirahan Pati adalah sebagai berikut:

#### a. Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah)

Hasil wawancara yang dilakukann penelitian dengan beberapa narasumber didapatkan hasil sebagai berikut, Pertama wawancara dilakukan dengan kepala madrasah dimana beliau mengatakan bahwa sumber biaya pendidikan diperoleh sekolah dan didapatkan dari pemerintah melalui dana BOS. Namun madrasah tersebut merupakan sekolah swasta dimana dana BOS yang didapatkan cukuplah kecil. Namun tetap disyukuri walaupun itu kecil.<sup>9</sup>

Bendahara madrasah juga menambahkan dalam wawancaranya yang mengatakan bahwa dana yang diterima dari pemerintah yaitu dana BOS dimana dana BOS dikucurkan pemerintah untuk operasional sekolah seperti gaji guru, buku pelajaran dll. Namun untuk kegiatan lain sekolah harus mencari sendiri.<sup>10</sup> Namun hal tersebut tidak begitu diketahui oleh salah satu narasumber yaitu ketua koperasi dimana beliau mengatakan dalam wawancaranya bahwa

<sup>9</sup> Jamaluddin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>10</sup> Ah. Fahrudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

beliau pribadi kurang begitu paham karena beliau hanya mengelola koperasi sekolah dimana hanya bertanggung jawab untuk koperasi sekolah dan juga toko waralaba yang dimiliki oleh sekolah.<sup>11</sup>

Dalam mengatasi hal tersebut agar terkendali Dengan baik, maka dibutuhkan *Controlling*. *Controlling* atau pengawasan, merupakan sesuatu yang perlu dilaksanakan agar para anggota organisai dapat bekerjasama dengan baik, dan pergerakan yang sama ke arah pencapaian sasaran dan tujuan umum organisasi. Pengawasan dilakukan untuk mengukur hasil pekerjaan, guna menghindari penyimpanganpenyimpangan, dan jika diperlukan segera melakukan tindakan yang tegas terhadap berbagai penyimpangan yang terjadi.

#### b. SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan)

Sumber lain yang didapatkan oleh madrasah dalam membiayai pendidikan yang ada di madrasah tersebut bersumber dari SPP siswa. Hal tersebut diungkapkan oleh kepala madarasah dalam wawancaranya dengan peneliti yang mengatakan bahwa selain dari dana BOS sumber lain yang didapatkan madrasah yaitu dari dana iuran SPP siswa yang dibayarkan setiap bulan.<sup>12</sup> Hal tersebut dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka membantu daripada operasional dan juga pembiayaan yang harus dikeluarkan oleh sekolah dalam menjalankan progam sekolah.

Narasumber lain yaitu bendahara sekolah juga mengungkapkan bahwa didapatkan sumber pembiayaan sekolah yang berasal dari iuran SPP siswa.<sup>13</sup> Selain itu, ketua koperasi sekolah juga menambahkan bahwa sepengetahuan dari narasumber jika dana yang didapatkan madrasah selain dari dana BOS yaitu dana dari iuran SPP siswa yang diperoleh setiap bulan.<sup>14</sup> SPP dari siswa senantiasa dapat membantu dalam memenuhi keberlangsungan pembiayaan pendidikan yang ada di madrasah swasta di MA Darul Falah Sirahan Pati.

---

<sup>11</sup> Ah. Syaifudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkip

<sup>12</sup> Jamaluddin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkip

<sup>13</sup> Ah. Fahrudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkip

<sup>14</sup> Ah. Syaifudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkip

### c. Donatur Yayasan

Sumber selanjutnya dalam pembiayaan pendidikan di madrasah swasta MA Darul Falah Sirahan Pati yaitu berasal dari Donatur yayasan. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh kepala sekolah dalam wawancaranya dengan peneliti dimana beliau mengatakan bahwa sumber selanjutnya dari Donatur yayasan. “Donatur yayasan berfokus pada pembangunan sekolah.” Seperti halnya renovasi ruang kelas atau ruang lain dan juga penambahan ruang jika dibutuhkan.<sup>15</sup>

Bukan hanya kepala sekolah bendahara sekolah juga menambahkan dalam wawancaranya dimana beliau berpendapat jika dana lain yang kami dapatkan yaitu dari donatur yayasan. Fokus daripada dana dari yayasan diperuntukkan untuk pembangunan ruang kelas dan juga fasilitas sekolah.<sup>16</sup> Namun hal tersebut kurang diketahui oleh pengelola koperasi sekolah. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua koperasi sekolah dimana beliau menjabarkan bahwa mengenai dana dari yayasan beliau kurang paham, karena beliau hanya fokus pada pengelolaan koperasi sekolah dan juga usaha yang dimiliki sekolah.<sup>17</sup>

### d. Hasil Usaha Sekolah

Sumber berikutnya yaitu berasal dari hasil usaha sekolah yang meliputi penjualan dari alat tulis sekolah, fotocopy serta toko waralaba yang dikelola oleh sekolah dalam hal ini yaitu dibawah naungan MA Darul Falah Sirahan Pati. Hal tersebut juga diungkapkan oleh kepala sekolah dalam wawancaranya dengan peneliti yang mengatakan bahwa dalam melaksanakan proses pendidikan dibutuhkan banyak sekali biaya. Salah satu cara yang madrasah kami lakukan dengan cara mengembangkan di sektor penjualan atau toko waralaba dan juga koperasi sekolah sebagai salah satu cara dalam mencari sumber pembiayaan pendidikan.<sup>18</sup>

Pendapat dari kepala sekolah juga didukung oleh bendahara sekolah dimana beliau menjelaskan bahwa variasi

<sup>15</sup> Jamaluddin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>16</sup> Ah. Fahrudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>17</sup> Ah. Syaifudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>18</sup> Jamaluddin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

yang kami lakukan dalam mewujudkan proses pendidikan dengan mencari sumber lain. Diantara sumber yang dapat membantu proses pembiayaan pendidikan yaitu dengan menjalankan koperasi sekolah dan juga toko waralaba yang dikelola oleh madrasah.<sup>19</sup> Selain itu, ketua koperasi sekolah juga menambahkan dalam wawancarnya dimana beliau sebagai ketua koperasi sekolah bertanggung jawab pada pengembangan usaha yang dimiliki oleh sekolah. Sekolah ini memiliki usaha dalam membantu pembiayaan sekolah yaitu koperasi sekolah yang menjual berbagai alat tulis sekolah dan juga foto copy kemudian usaha lain yaitu toko waralaba yang menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok sehari-hari.<sup>20</sup>

## 2. Langkah-langkah Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan dengan Nilai-nilai Keislaman di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

Sekolah perlu memiliki strategi atau cara dalam mendapatkan sumber pembiayaan pendidikan. Kepala sekolah beserta jajarannya seharusnya membuat *master plan* dalam mendapatkan sumber dana sebelum proses pembelajaran diawal tahun dimulai. Hal tersebut perlu dipersiapkan guna agar pembiayaan pendidikan tidak tersendat atau terhenti ditengah-tengah proses pembelajaran dalam hal ini yaitu ketika dipertengahan tahun pihak sekolah akan merasa kebingungan saat mencari dana dalam menjalankan proses pembelajaran.

Strategi atau langkah yang perlu ditempuh harus di diskusikan dengan semua elemen yang berhubungan dengan sekolah. Seperti halnya semua pengurus yayasan dan juga kepala sekolah beserta jajarannya untuk berdiskusi bersama dalam mendapatkan dana yang akan dialokasikan untuk pembiayaan pendidikan. Selain itu, dari pihak penanggung jawab usaha sekolah dalam hal ini yaitu kepala koperasi sekolah perlu dilibatkan dalam rapat persiapan untuk memperoleh sumber dana dalam pembiayaan pendidikan yang ada di sekolah di awal tahun. Adapun langkah-langkah dalam pengembangan sumber pembiayaan di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Ah. Fahrudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>20</sup> Ah. Syaifudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

### a. Perencanaan

Langkah yang pertama yang perlu dilaksanakan yaitu tahap perencanaan, dimana pada tahap ini akan membahas mengenai pembiayaan yang akan dikeluarkan madrasah dalam kurun waktu satu tahun. Hal tersebut didukung data dari beberapa narasumber dalam wawancara yang dilakukan peneliti dimana kepala sekolah mengatakan bahwa strategi yang dilakukan setiap tahun yaitu dengan cara merencanakan di awal tahun. Jadi, dirancang dengan kemungkinan pengeluaran madrasah untuk tahun depan dengan nominal sekian juta. Kemudian menerapkan strategi kemungkinan dana yang akan didapatkan. Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan dalam mendapatkan sumber dana atau biaya yang akan dikeluarkan.<sup>21</sup>

Berdahara sekolah juga menambahkan dalam wawancaranya bahwa diawal tahun pengurus dengan komite mengadakan rapat dalam persiapan tahun pelajaran yang akan datang. Kemudian hal paling penting dalam pembahasan selain secara akademik yaitu tentang anggaran biaya. Dalam hal tersebut meliputi perencanaan dalam anggaran, kemudian nanti eksekusinya dalam mencari pendanaan dan evaluasi di akhir tahun. Itu dilakukan setiap tahunnya dan sudah menjadi agenda tahunan.<sup>22</sup>

Kemudian ketua koperasi sekolah juga menyampaikan bahwa untuk hal tersebut beliau kurang paham. Intinya ketua koperasi sekolah dituntut untuk senantiasa berinovasi dalam melaksanakan atau menjalankan koperasi sekolah dan toko waralaba yang dikelola. Keuntungan yang didapatkan akan senantiasa membantu operasional madrasah. Selain itu dalam tim koperasi sendiri sudah dilakukan perencanaan kemudian eksekusinya nanti seperti apa dan evaluasi di akhir tahun. Karena adanya tuntutan dimana harus siap membuat atau mempresentasikan laporan hasil daripada pendapatan setiap tahunnya.<sup>23</sup>

### b. Pelaksanaan

Langkah kedua yaitu masuk kepada tahap pelaksanaan dimana pada tahap ini akan dilakukan eksekusi

<sup>21</sup> Jamaluddin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>22</sup> Ah. Fahrudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>23</sup> Ah. Syaifudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

sesuai dengan rencana diawal. Hal tersebut juga diungkapkan oleh kepala sekolah yang mengatakan bahwa setelah dilakukan perencanaan di awal tahun, maka langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana dengan memperhatikan aspek-aspek yang potensial dalam mendapatkan sumber dana yang dapat membantu pembiayaan madrasah.<sup>24</sup>

Kemudian bendahara sekolah menambahkan dalam wawancaranya dengan peneliti bahwa pelaksanaan sesuai dengan rencana awal. Dalam hal ini yaitu dengan mendapatkan sumber lain seperti iuran SPP anak kemudian ada beberapa proposal yang ditujukan kepada beberapa instansi yang dapat membantu dalam pembiayaan pendidikan di sekolah ini.<sup>25</sup> Selanjutnya ketua koperasi sekolah sebagai penanggung jawab atas usaha sekolah juga membeberkan jika dari pihak pengelola koperasi melaksanakan sesuai dengan rencana awal tahun yaitu bagaimana usaha yang dijalankan dapat memperoleh hasil yang bagus guna untuk membantu pembiayaan sekolah. Dalam hal ini yaitu dengan memperhatikan barang yang disediakan dapat terjual sesuai dengan target.<sup>26</sup>

Selain itu, pada tahap ini dibutuhkan *organizing* yang baik dan tepat. Penataan sumber daya organisasi yang didasarkan atas konsep yang tepat melalui masing-masing fungsi seperti persyaratan tugas, tata kerja, penanggung jawab, dan relasi antar fungsi. Hal tersebut dapat mengorganisir dengan baik dan benar, sehingga program-program pendidikan terus jalan sesuai target. Agar lebih efektif, dibutuhkan pergerakan yang baik dan terkonsep agar mampu tercapai secara optimal.

### c. Evaluasi

Tahap ketiga atau yang terakhir yaitu tahap evaluasi dimana pada tahap ini akan senantiasa meng evaluasi langkah yang telah dilakukan selama satu tahun. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh beberapa narasumber yang pertama yaitu kepala sekolah yang mengatakan bahwa setelah satu tahun berjalan, maka terdapat evaluasi diakhir

<sup>24</sup> Jamaluddin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>25</sup> Ah. Fahrudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>26</sup> Ah. Syaifudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

tahun. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki kinerja guru dan juga sumber pembiayaan pendidikan yang telah berjalan. Hal tersebut dilakukan agar tahun berikutnya dapat membuat strategi dalam mendapatkan sumber dana untuk pembiayaan pembangunan dan juga pembiayaan pendidikan. Evaluasi dilakukan dengan pihak madrasah dan juga yayasan.<sup>27</sup> Kemudian dari bendahara sekolah juga menambahkan bahwa untuk tahap evaluasi selalu dilakukan diakhir tahun dengan melibatkan pihak sekolah, yayasan dan juga ketua koperasi sekolah. Hal tersebut dilakukan untuk menentukan anggaran untuk tahun berikutnya. Selain itu, bagaimana strategi dalam mendapatkan dana tahun yang akan datang dalam membiayai pendidikan dan juga pembangunan serta perawatan gedung yang sudah ada.<sup>28</sup>

Narasumber lain yaitu ketua koperasi sekolah dimana beliau juga membeberkan bahwa dari pihak pengelola koperasi selalu diundang dalam mengikuti evaluasi di akhir tahun. Selain itu, pihaknya juga dibebani beberapa target yang harus dicapai untuk tahun berikutnya dalam membantu pembiayaan pendidikan yang ada di sekolah. Pada tahap evaluasi tersebut terdapat beberapa hal diantaranya yaitu pendapatan usaha sekolah yang didapatkan pada tahun tersebut, bagaimana popularitas pembeli di toko waralaba yang kami kelola dan juga bagaimana kinerja karyawan baik yang ada di koperasi sekolah dan juga di toko waralaba.<sup>29</sup>

Pada tahap ini sangat diperlukannya *Controlling* atau pengawasan. Hal tersebut sangat perlu dilakukan agar para anggota dapat bekerjasama dengan baik, dan pergerakan yang sama ke arah pencapaian sasaran dan tujuan umum organisasi. Pengawasan dilakukan untuk mengukur hasil pekerjaan, guna menghindari penyimpangan-penyimpangan, dan jika diperlukan segera melakukan tindakan yang tegas terhadap berbagai penyimpangan yang terjadi.

---

<sup>27</sup> Jamaluddin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>28</sup> Ah. Fahrudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>29</sup> Ah. Syaifudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

### 3. Dampak Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan Dengan Kemandirian (Mutu) Madrasah Swasta di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

Sekolah perlu memiliki visi dan misi kedepan bukan hanya visi dan misi dalam mendidik peserta didik melainkan visi dan misi dalam pembiayaan pendidikan yang ada disekolah. Keputusan yang diambil akan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap keberlangsungan sekolah tersebut. Hal tersebut perlu dikaji dengan sungguh-sungguh oleh pihak sekolah apakah sekolah tersebut mampu melaksanakan proses pembelajaran secara mandiri atau tidak tanpa ada bantuan dari pihak lain yaitu dapat membiayaan pendidikan yang akan dijalankan oleh sekolah. Adapun dampak dari Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati adalah sebagai berikut:

#### a. Biaya Operasional Sekolah Dapat Tercukupi

Diketahui bahwa MA Darul Falah Sirahan Pati mendapatkan sumber-sumber dana dari pihak lain selain dari usaha yang dimiliki sekolah tersebut. Namun pengeluaran pembiayaan yang ada di sekolah tersebut sangatlah besar dan dirasa sangat tidak mungkin dapat menjalankan pembiayaan sekolah tanpa bantuan dari pihak lain. Menurut kepala sekolah dalam wawancara dengan peneliti, beliau mengatakan bahwa kalau menurutnya sangat berat. Kenapa hal tersebut berat, karena dalam menjalankan pendidikan tentu sangat membutuhkan banyak biaya. Sebagai contoh dana BOS yang dapatkan dari pemerintah tidaklah cukup untuk membiayai semua program yang akan kita laksanakan. Selanjutnya jika tidak mendapatkan biaya dari pihak luar yaitu dari SPP atau usaha sekolah, maka program yang direncanakan di awal tahun akan sangat terhambat atau lebih bahkan tidak dapat terlaksana.<sup>30</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh bendahara sekolah dimana beliau mengungkapkan dalam wawancaranya jika terdapat dampak yang akan di dapatkan kalau memang biaya dilaksanakan secara mandiri banyak sekali. Diantaranya tidak dapat terlaksananya program yang telah direncanakan di awal tahun. Biaya pembangunan dan juga operasional lainnya juga akan terhambat. Karena pendapatan asli sekolah yang

---

<sup>30</sup> Jamaluddin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

didapatkan dari koperasi hanya memiliki sumbangsih yang sangat kecil.<sup>31</sup>

Namun dari ketua koperasi kurang mengetahui hal tersebut, karena mengenai pembiayaan pendidikan hanya dikelola oleh pihak sekolah dan ketua koperasi hanya berfokus pada usaha yang dimiliki sekolah dalam wawancaranya beliau menjelaskan bahwa beliau kurang begitu faham karena mereka hanya mengelola koperasi dan toko waralaba. Selain itu, hal tersebut bukan ranah daripada pengelola koperasi. Kemudian untuk pembiayaan pendidikan tidak pernah diajak koordinasi tentang pengaplikasian biaya pendidikan madrasah.<sup>32</sup>

**b. Sekolah Dapat Mengembangkan Pembangunan Serta Melengkapi Fasilitas Tanpa Meminta Bantuan Iuran Dari Wali Murid**

Pada bagian ini yaitu dalam pengembangan dan juga perawatan sekolah atau ruang kelas serta fasilitas lainnya dirasa belum cukup jika dilakukan secara mandiri. Hal tersebut diungkapkan oleh kepala sekolah dalam wawancara dengan peneliti dimana beliau mengungkapkan bahwa jika mengaca dari pendapatan dari hasil usaha sekolah untuk menjadi mandiri cukup berat, karena dari yayasan sendiri memang berkontribusi sangat banyak dalam pembangunan sekolah namun fasilitas sekolah perlu di renovasi dan juga di upgrade serta perawatan juga membutuhkan biaya yang cukup besar. Oleh sebab itu iuran dari wali murid juga masih dibutuhkan dan membantu dalam pembangunan sekolah.<sup>33</sup>

Pendapat lain yang disampaikan oleh bendahara sekolah dimana beliau mengungkapkan jika sebagai bendahara sekolah untuk pembangunan serta dalam melengkapi fasilitas sekolah perlu dana yang cukup besar. Jadi kalau hanya mengandalkan dari yayasan saja cukup berat. Maka dari itu, perlu dana lain dalam pembangunan sekolah. Iuran wali murid untuk pembangunan masih sangat dibutuhkan.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Ah. Fahrudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>32</sup> Ah. Syaifudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>33</sup> Jamaluddin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>34</sup> Ah. Fahrudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

Narasumber lain yaitu penanggung jawab daripada usaha yang dimiliki sekolah yaitu ketua koperasi sekolah berpendapat dalam wawancaranya bahwa untuk hal tersebut beliau kurang begitu paham, namun menurut sepengetahuan beliau dirasa tidaklah cukup. Karena sedikit banyaknya beliau ikut rapat dalam rencana program awal tahun dimana untuk menjalankan program pendidikan membutuhkan dana yang sangat besar kalau secara mandiri dirasa belum mampu apalagi dalam pembangunan. Benar ada yayasan tapi dana dari yayasan sangatlah terbatas.<sup>35</sup>

**c. Sekolah Dapat Menjalankan Program Tahunan Tanpa Ada Tambahan Biaya Dari Pihak Luar**

Pembiayaan program yang telah direncanakan diawal tahun jika dipaksakan dilakukan pembiayaan secara pribadi akan menghambat atau bahkan bisa juga sampai membatalkan program yang sudah direncanakan. Hal tersebut dikarenakan pembiayaan yang cukup besar dan apabila dilakukan secara mandiri, sekolah belum siap pada saat ini. Dana yang didapatkan dari hasil usaha milik sekolah hanya dapat berkontribusi cukup kecil. Oleh sebab itu dalam pembiayaan program tahunan yang ada di MA Darul Falah Sirahan Pati belum bisa dilakukan secara mandiri, dengan kata lain masih memerlukan dana dari pihak lain untuk menjalankan itu semua.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh kepala sekolah yang mengatakan bahwa jika tidak dapat dana dari luar hanya hasil dari usaha yang dimiliki sekolah sangat tidak mungkin untuk menjalankan program pendidikan.<sup>36</sup> Bendahara sekolah juga menambahkan jika sangat berat dan bahkan tidak mungkin untuk membiayai semua kegiatan yang ada. Hal tersebut bisa dibayangkan berapa jumlah guru yang perlu di gaji setiap bulan belum lagi biaya buku dan masih banyak program lainnya seperti study banding ke luar kota yang mana hal tersebut menjadi salah satu praktek ibadah untuk sholat jama' qoshor, program kemah, lomba-lomba yang diikuti sekolah dan lain-lain.<sup>37</sup> Begitupun bendahara koperasi yang berpendapat jika hal tersebut sangatlah berat dan tidak

---

<sup>35</sup> Ah. Syaifudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>36</sup> Jamaluddin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>37</sup> Ah. Fahrudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

mungkin dilakukan dimana dalam pembiayaan pendidikan disekolah ini membutuhkan dana yang tidak sedikit dan dari hasil usaha yang dimiliki sekolah beliau rasa jauh dari pembiayaan yang dibutuhkan.<sup>38</sup>

### **C. Analisis Data dan Pembahasan Tentang Manajemen Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan dengan Nilai-nilai Keislaman di MA Darul Falah Sirahan Pati.**

#### **1. Jenis Sumber-sumber Pembiayaan Pendidikan dengan Nilai-nilai Keislaman di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.**

Manajemen pembiayaan dalam al-Quran secara konseptual dicontohkan oleh Nabi Yusuf dalam prakteknya untuk mengatasi krisis yang terjadi di Mesir pada saat itu. Selain dari kisah Nabi Yusuf, manajemen pembiayaan pendidikan juga secara konseptual dalam al-Quran digambarkan sebagai bagian dari *infāq*. Nabi Yusuf As. menyuruh mereka untuk menanam selama tujuh tahun subur ini dengan tekun dan sungguh-sungguh, agar hasilnya menjadi banyak, kemudian dia menyuruh untuk mengatur dan memanajemen pemanfaatan sumber pemasukan tersebut dengan mengambil sedikit untuk makan dan membiarkan yang lainnya tetap di bulirnya agar tidak cepat rusak. Begitu juga dalam manajemen pembiayaan pendidikan, harus mengatur dan memenej semua sumber-sumber biaya, darimana dan bagaimana sumber tersebut dimanfaatkan baik dengan perencanaan, akuntansi dan pengawasan sehingga biaya-biaya tersebut dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien.<sup>39</sup>

#### **a. Dana BOS**

Sumber biaya pendidikan merupakan suatu hal yang paling pokok dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa tanpa biaya suatu proses pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu perlu pertimbangan dalam menentukan sumber-sumber yang dapat membantu dalam proses penbiayaan suatu pendidikan. Hal tersebut juga terjadi pada madrasah swasta di MA Darul Falah Sirahan Pati. Madrasah tersebut tergolong pada madrasah swasta dimana sumber pembiayaan yang didapatkan dari pemerintah cukup kecil. Maka, pihak sekolah dalam hal ini yaitu kepala sekolah beserta jajarannya harus

---

<sup>38</sup> Ah. Syaifudin, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>39</sup> AN. Islahudin, Manajemen Pembiayaan Pendidikan Perspektif Al-Quran, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 1 Nomor 1 Maret 2022, hal. 3

senantiasa memikirkan sumber biaya lain yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Sumber biaya pendidikan yang di dapatkan oleh madrasah swasta di MA Darul Falah Sirahan Pati bersal dari beberapa sumber. Yang pertama yaitu di dapatkan dari dana Bantuan Operasional Sekolah atau BOS. Dana tersebut digunakan oleh pihak sekolah yang dikelola oleh kepala sekolah dan juga bendahara dalam menjalankan proses pembelajaran yang ada di madrasah tersebut. Berdasarkan beberapa narasumber yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini di dapatkan hasil sebagai berikut. Pertama wawancara dilakukan dengan kepala madrasah dimana beliau mengatakan bahwa sumber biaya pendidikan yang diperoleh sekolah didapatkan dari pemerintah melalui dana BOS. Namun ini adalah sekolah swasta dimana dana BOS yang didapatkan cukuplah kecil.

Narasumber lain yaitu bendahara madrasah juga menambahkan dalam wawancaranya dimana beliau mengatakan bahwa dana yang diterima dari pemerintah yaitu dana BOS dimana dana BOS dikucurkan pemerintah untuk operasional sekolah seperti gaji guru, buku pelajaran dan lain-lain. Namun untuk kegiatan lain harus mencari secara mandiri. Namun hal tersebut tidak begitu diketahui oleh salah satu narasumber yaitu ketua koperasi dimana beliau mengatakan dalam wawancaranya bahwa beliau pribadi kurang begitu paham karena beliau hanya mengelola koperasi sekolah dimana beliau hanya bertanggung jawab untuk koperasi sekolah dan juga toko waralaba.

Berdasarkan potongan wawancara dengan beberapa narasumber di atas dapat dianalisis bahwa sumber utama dalam pembiayaan pendidikan yaitu dari dana operasional sekolah atau lebih dikenal dengan istilah BOS. Dana BOS didapatkan dari kementerian pendidikan republik Indonesia yang diperuntukkan menjalankan proses pendidikan. Dana BOS yang didapatkan oleh Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Pati cukup kecil karena madrasah tersebut tergolong pada sekolah atau madrasah swasta.

Dana BOS yang didapatkan sekolah berfungsi untuk menggaji guru honorer dan juga membeli buku-buku pelajaran yang dibutuhkan oleh sekolah. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa sektor lain belum dapat tersentuh oleh dana BOS seperti pembiayaan kegiatan lain yang dilakukan

sekolah. Oleh sebab itu, dana operasional sekolah atau BOS tidak dapat membiayai semua kegiatan atau proses pendidikan yang ada di MA Darul Falah Sirahan Pati. Dikutip dari Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan dana yang dikeluarkan pemerintah untuk kepentingan pendidikan yang bertujuan untuk mengurangi beban masyarakat, khususnya masyarakat miskin yaitu yang dalam membiayai pendidikan kurang memenuhi.<sup>40</sup> Hal tersebut membuktikan bahwa dibutuhkan dana dari sumber lain dalam membiayai pendidikan yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan jika MA Darul Falah Sirahan Pati dalam menjalankan proses pendidikan yang ada di sekolah tersebut masih membutuhkan dana dari sumber lain untuk membiayai semua kegiatan atau aktifitas yang akan dijalankan oleh pihak sekolah. Hal tersebut dilakukan karena dana operasional sekolah atau BOS yang didapatkan oleh sekolah cukup kecil serta tidak dapat membantu semua kegiatan atau pembiayaan yang dibutuhkan oleh pihak sekolah.

Meskipun kecil dalam jumlah nilai yang didapatkan oleh sekolah, namun sekolah tetap merasa bersyukur atas kepercayaan yang diberikan oleh Kemendikbud dalam melaksanakan proses pendidikan. Rasa syukur perlu diterapkan oleh seorang muslim dalam keadaan apapun dan dimanapun. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah:152:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya: Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku. (Q.S Al-Baqarah:152).<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. (Jakarta, 2015) hal. 4

<sup>41</sup> Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 152, Al-Qur'an dan Terjemahannya

Berdasarkan potongan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang muslim hendaklah tetap mensyukuri atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.

**b. SPP (Sumbangan Pembinaan Pembiayaan)**

Dana Operasional Sekolah atau BOS bukan merupakan satu-satunya sumber dalam pembiayaan pendidikan yang ada di MA Darul Falah Sirahan Pati. Akan tetapi terdapat sumber lain yang menjadi sumber dalam pembiayaan pendidikan. Sumber lain berasal dari iuran SPP peserta didik yang ada di sekolah tersebut mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. Hal tersebut diungkapkan oleh kepala sekolah dimana beliau mengatakan bahwa selain dari dana BOS sumber lain yang kami dapatkan yaitu dari dana iuran SPP anak-anak. Peserta didik membayar iuran SPP sebulan sekali dengan nominal yang bermacam-macam dari kelas 10 samapai kelas 12.

Hal tersebut dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka membantu daripada operasional dan juga pembiayaan yang harus dikeluarkan oleh sekolah dalam menjalankan progam sekolah. Selain kedua sumber tersebut terdapat juga sumber lain yaitu berasal dari Donatur yang dikelola oleh yayasan. Hal tersebut diungkapkan oleh bendahara sekolah dimana beliau mengatakan bahwa terdapat iuran SPP dari anak-anak dan juga dari Donatur. Selain itu sekolah juga memiliki toko waralaba sebagai salah satu pemasukan madrasah dalam mengelola dan membiayai proses pembelajaran.

Toko waralaba dikelola oleh ketua koperasi dimana ketua koperasi membawai dua usaha sekolah yaitu koperasi sekolah yang bertempat di dalam area sekolah dan juga toko waralaba yang berada di komplek luar sekolah. Koperasi sekolah menyediakan atau menjual berbagai macam alat tulis dan juga fotocopy. Hal tersebut diungkapkan oleh ketua koperasi sekolah dimana beliau mengatakan bahwa pertama koperasi sekolah yang kami sediakan untuk kebutuhan siswa mulai dari fotocopy dan alat tulis. Kemudian toko waralaba menyediakan berbagai macam kebutuhan setiap hari dan menyediakan untuk masyarakat umum.

Berdasarkan beberapa narasumber yang diwawancarai oleh peneliti dapat dianalisa bahwa selian dari dana bantuan operasional sekolah atau BOS terdapat sumber lain dalam membiayai pendidikan yang ada di MA Darul

Falah Sirahan Pati yaitu berasal dari iuran SPP peserta didik yang dibayarkan setiap bulannya. Hal tersebut dilakukan agar senantiasa dapat membantu dalam pembiayaan yang ada di madrasah tersebut. Dana BOS dan juga iuran SPP dari peserta didik menjadi sumber dalam pembiayaan sekolah yang ada di MA Darul Falah Sirahan Pati. Menurut Fatah bahwa dana iuran bulanan atau SPP akan dialokasikan oleh sekolah yang bersangkutan untuk membiayai berbagai keperluan atau kebutuhan sekolah supaya kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar dengan adanya bantuan dari dana iuran tersebut.<sup>42</sup>

Perlu diketahui jika pembiayaan yang dikeluarkan oleh pihak madrasah dalam setahun cukuplah besar. Oleh sebab itu jika hanya mengandalkan hanya dari satu sumber amat sangat berat dalam memenuhi semua kebutuhan pembiayaan pendidikan di MA Darul Falah Sirahan Pati. Namun adanya iuran SPP dari peserta didik setidaknya meringankan beban pembiayaan yang dikeluarkan oleh madrasah dan juga agar pendidikan dapat terlaksana sesuai dengan rencana dengan baik. Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari Lestari yang mengatakan bahwa adanya kerja sama yang baik antara orang tua murid/siswa dengan guru agar terlaksananya pendidikan sesuai yang di harapkan.<sup>43</sup>

#### c. Donatur Yayasan

Sumber selanjutnya dalam pembiayaan pendidikan di madrasah swasta MA Darul Falah Sirahan Pati yaitu berasal dari Donatur yayasan. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh kepala sekolah dalam wawancaranya dengan peneliti dimana beliau mengatakan bahwa sumber selanjutnya dari Donatur yayasan. Donatur yayasan berfokus pada pembangunan sekolah. Seperti halnya renovasi ruang kelas atau ruang lain dan juga penambahan ruang jika dibutuhkan.

Bukan hanya kepala sekolah bendahara sekolah juga menambahkan dalam wawancaranya dimana beliau berpendapat jika dana lain yang kami dapatkan yaitu dari Donatur yayasan. Fokus daripada dana dari yayasan diperuntukkan untuk pembangunan ruang kelas dan juga

---

<sup>42</sup> Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 112

<sup>43</sup> Sri Lestari, *"Tinjauan Tentang Pembiayaan Pendidikan"* (Jakarta: ArdianPress, 2009). h. 10

fasilitas sekolah. Namun hal tersebut kurang diketahui oleh pengelola koperasi sekolah. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua koperasi sekolah dimana beliau menjabarkan bahwa mengenai dana dari yayasan beliau kurang paham, karena beliau hanya fokus pada pengelolaan koperasi sekolah dan juga usaha yang dimiliki sekolah.

Kemudian, terdapat juga dana yang diperoleh dari Donatur yang dikelola oleh yayasan. Selanjutnya yaitu dana yang berasal dari usaha sekolah yang dikelola oleh ketua koperasi meliputi koperasi sekolah yang menjual alat tulis dan fotocopy dan toko waralaba. Selain itu terdapat dana lain dalam pembiayaan sekolah yaitu berasal dari Donatur sekolah. Dana yang didapatkan dari Donatur sekolah atau dari yayasan sekolah digunakan untuk pengembangan pembangunan sekolah dan juga renovasi sekolah. Hal tersebut dilakukan dalam rangka mempersiapkan dan demi kenyamanan peserta didik dalam menimba ilmu di sekolah tersebut. Adanya bangunan atau ruang yang layak menjadikan peserta didik nyaman dalam belajar.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan narasumber diatas dapat dianalisa bahwa dana lain yang didapatkan oleh pihak sekolah yaitu berasal dari dana Donatur yang mana Donatur tersebut yaitu pengelola yayasan Darul Falah Sirahan Pati. Dana yang didapatkan dari yayasan digunakan untuk pembangunana gedung yang ada di sekolah tersebut. Pembangunan gedung dapat meliputi renovasi sekolah atau ruang kelas yang dirasa perlu direnovasi atau sudah tidak layak untuk digunakan dengan berbagai alasan seperti ruang kelas yang sudah cukup tua atau cat yang sudah kusam dan lain sebagainya.

Kemudian untuk membangun ruang kelas baru dimana ketika sekolah tersebut memiliki banyak peserta didik, maka perlu penambahan ruang agar dalam satu kelas tidak melebihi kapasitas. Selain itu, dana tersebut juga digunakan untuk memenuhi fasilitas yang ada di sekolah atau di MA Darul Falah Sirahan Pati dalam mendukung proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut yang dapat meliputi ruang perpustakaan, ruang lab dan lain sebagainya. Menurut Mulyasa jika lembaga pendidikan Islam dalam hal ini yaitu yayasan mempunyai peran dan tanggung jawab guna menghadirkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk kepribadian yang berakhlak mulia serta

didukung juga dari pendanaan, maupun efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan sistem yayasan.<sup>44</sup> Dalam Q.S Al-Qosos ayat 77 menerangkan bahwa dengan harta benda dan nikmat yang diberikan oleh Allah kepadamu hendaknya untuk mencari ridho Allah dengan *infaq* dan ketaatan. Harta disini bisa berupa biaya dan keuangan pendidikan, maka sudah seharusnya hal tersebut perlu direncanakan untuk program dan kegiatan di masdrasah.<sup>45</sup>

Berdasarkan dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa sumber dana lain dalam pembiayaan pendidikan yang ada di MA Darul Falah Siraha Pati yaitu berasal dari dana yang diperoleh dari Donatur atau dana dari yayasan. Dana yang diperoleh dari yayasan hanya diperuntukkan untuk pembangunan sekolah dan tidak dicampur dengan dana lainnya. Pembangun sekolah meliputi pembangunan fisik dari pada sekolah saja. Hal tersebut dilakukan demi menjaga kenyamanan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajara yang dilakukan guru dengan peserta didik di ruang kelas atau ruang lainnya.

#### d. Hasil Usaha Sekolah

Sumber berikutnya yaitu berasal dari hasil usaha sekolah yang meliputi penjualan dari alat tulis sekolah, fotocopy serta toko waralaba yang dikelola oleh sekolah dalam hal ini yaitu dibawah naungan MA Darul Falah Sirahan Pati. Hal tersebut juga diungkapkan oleh kepala sekolah dalam wawancaranya dengan peneliti yang mengatakan bahwa dalam melaksanakan proses pendidikan dibutuhkan banyak sekali biaya. Salah satu cara yang madrasah kami lakukan dengan cara mengembangkan di sektor penjualan atau toko waralaba dan juga koperasi sekolah sebagai salah satu cara dalam mencari sumber pembiayaan pendidikan.

Pendapat dari kepala sekolah juga didukung oleh bendahara sekolah dimana beliau menjelaskan bahwa variasi yang kami lakukan dalam mewujudkan proses pendidikan dengan mencari sumber lain. Diantara sumber yang dapat membantu proses pembiayaan pendidikan yaitu dengan

---

<sup>44</sup> E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 20

<sup>45</sup> AN. Islahudin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Perspektif Al-Quran*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 1 Nomor 1 Maret 2022, hal. 4

menjalankan koperasi sekolah dan juga toko waralaba yang dikelola oleh madrasah. Selain itu, ketua koperasi sekolah juga menambahkan dalam wawancarnya dimana beliau sebagai ketua koperasi sekolah bertanggung jawab pada pengembangan usaha yang dimiliki oleh sekolah. Sekolah ini memiliki usaha dalam membantu pembiayaan sekolah yaitu koperasi sekolah yang menjual berbagai alat tulis sekolah dan juga fotocopy kemudian usaha lain yaitu toko waralaba yang menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok sehari-hari.

Pembiayaan pendidikan yang ada di MA Darul Falah Sirahan Pati membutuhkan dana yang sangat besar. Pihak sekolah mencoba untuk berinovasi dalam memenuhi pembiayaan yang dibutuhkan oleh sekolah. Salah satu inovasi yang dilakukan pihak sekolah yaitu dengan cara membuka usaha dimana usaha tersebut dimiliki oleh sekolah. Usaha yang dimiliki sekolah ada dua macam yaitu koperasi sekolah dan juga toko waralaba. Usaha tersebut dikelola oleh pihak sekolah dalam rangka membantu pembiayaan pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Adanya usaha yang dimiliki sekolah diharapkan mampu memberikan kontribusi yang cukup dalam membantu pembiayaan pendidikan di MA Darul Falah Sirahan Pati.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa narasumber diatas dapat dianalisa bahwa dalam membantu pembiayaan pendidikan yang ada di MA Darul Falah Sirahan Pati pihak sekolah berinovasi di sektor jual beli. Terdapat dua jenis usaha yang dimiliki sekolah yaitu koperasi sekolah yang menyediakan berbagai macam alat tulis dan juga fotocopy. Diharapkan dengan tersedianya alat tulis dikoperasi sekolah, peserta didik tidak membeli peralatan sekolah dan juga fotocopy diluar sekolah. Selain itu, toko waralaba juga menyediakan bebagaimacam makanan ringan yang lokasinya berdekatan dengan sekolah juga diharapkan mampu membuat peserta didik tidak keluar jauh dari komplek sekolah ketika ingin membeli jajan.

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa sekolah dalam berinovasi untuk mendapatkan dana dalam mengelola pembiayaan pendidikan dengan cara mengembangkan di sektor jual beli. Jual beli didapatkan dari dua sumber hasil usaha sekolah yaitu dari koperasi sekolah yang menjual alat tulis sekolah dan fotocopy serta toko waralaba yang menjual berbagai macam makanan ringan,

minuman ringan dan juga menjual berbagai macam kebutuhan keluarga setiap hari. Sumber pendanaan pendidikan di madrasah sejauh ini beragam, bukan hanya dari pemerintah melainkan dari sekolah itu sendiri.<sup>46</sup>

Dari penjabaran beberapa narasumber diatas serta analisis dari peneliti dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis sumber biaya pendidikan yang di dapatkan oleh MA Darul Falah Sirahan Pati terdapat empat sumber. Yang pertama yaitu dari dana BOS yang diperoleh dari pemerintah. Kedua dari iuran SPP peserta didik yang didapatkan setiap bulan sekali. Ketiga dari Donatur yayasan dimana dana Donatur digunakan untuk mengembangkan atau merenovasi pembangunan sekolah. Terakhir dana yang diperoleh sekolah berasal dari usaha sekolah dimana sekolah memiliki dua jenis usaha yaitu koperasi sekolah yang menjual alat tulis sekolah dan fotocopy serta usaha lain yaitu toko waralaba yang menyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari.

## 2. Langkah-Langkah Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan dengan Nilai-nilai Keislaman di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

Sekolah perlu memiliki strategi atau cara dalam mendapatkan sumber pembiayaan pendidikan. Kepala sekolah beserta jajarannya seharusnya membuat *master plan* dalam mendapatkan sumber dana sebelum proses pembelajaran diawal tahun dimulai. Hal tersebut perlu dipersiapkan guna agar pembiayaan pendidikan tidak tersendat atau terhenti ditengah-tengah proses pembelajaran dalam hal ini yaitu ketika dipertengahan tahun pihak sekolah akan merasa kebingungan saat mencari dana dalam menjalankan proses pembelajaran.

Strategi atau langkah yang perlu ditempuh harus didiskusikan dengan semua elemen yang berhubungan dengan sekolah. Seperti halnya semua pengurus yayasan dan juga kepala sekolah beserta jajarannya untuk berdiskusi bersama dalam mendapatkan dana yang akan dialokasikan untuk pembiayaan pendidikan. Selain itu, dari pihak penanggung jawab usaha sekolah dalam hal ini yaitu kepala koperasi sekolah perlu dilibatkan dalam rapat persiapan untuk memperoleh sumber dana dalam pembiayaan pendidikan yang ada di sekolah di awal tahun. Setiap sekolah dituntut untuk mampu merencanakan,

---

<sup>46</sup> Muhamad Murtadlo, Strategi Pembiayaan Pendidikan Pada Madrasah Swasta Unggulan, *Journal Of Education Financing*, 2019, Vol. 14, No. 2, 99

melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.<sup>47</sup> Adapun langkah-langkah dalam pengembangan sumber pembiayaan di MA MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati adalah sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Langkah yang pertama yang perlu dilaksanakan yaitu perencanaan dimana pada tahap ini akan membahas mengenai pembiayaan yang akan dikeluarkan madrasah dalam kurun waktu satu tahun. Hal tersebut didukung data dari beberapa narasumber dalam wawancara yang dilakukan peneliti dimana kepala sekola mengatakan bahwa strategi yang dilakukan setiap tahun yaitu dengan cara merencanakan di awal tahun. Jadi dirancang dengan kemungkinan pengeluaran madrasah untuk tahun depan dengan nominal sekian juta. Kemudian menerapkan strategi kemungkinan dana yang akan didapatkan. Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan dalam mendapatkan sumber dana atau biaya yang akan dikeluarkan.

Berdahara sekolah juga menambahkan dalam wawancaranya bahwa diawal tahun pengurus dengan komite mengadakan rapat dalam persiapan tahun pelajaran yang akan datang. Kemudia hal paling penting dalam pembahasan selain secara akademik yaitu tentang anggaran biaya. Dalam hal tersebut meliputi perencanaan dalam anggaran, kemudian nanti eksekusinya dalam mencari pendanaan dan evaluasi di akhir tahun. Itu dilakukan setiap tahunnya dan sudah menjadi agenda tahunan.

Kemudian ketua koperasi sekolah juga menyampaikan bahwa untuk hal tersebut beliau kurang paham. Intinya ketua koperasi sekolah di tuntut untuk senantiasa berinovasi dalam melaksanakan atau menjalankan koperasi sekolah dan toko waralaba yang dikelola. Keuntungan yang didapatkan akan senantiasa membantu operasional madrasah. Selain itu dalam tim koperasi sendiri sudah dilakukan perencanaan kemudian eksukusinya nanti seperti apa dan evaluasi di akhir tahun. Karena adanya

---

<sup>47</sup> Lisnawati, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muftadiin Islam Kendal Ngawi*, Thesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 73

tuntutan dimana harus siap membuat atau mempresentasikan laporan hasil daripada pendapatan setiap tahunnya.

Berdasarkan wawancara dari beberapa narasumber diatas dapat dianalisa bahwa lagkah-langkah atau strategi dalam mendapatkan sumber dana dilakukan diawal tahun pembelajaran. Hal tersebut dilakukan oleh sekolah agar memudahkan dalam merancang program yang akan dilakukan sekolah untuk tahun berikutnya. Rapat koordinasi dilakukan dengan mengundang berbagai pihak yang berhubungan dengan sekolah tersebut. Rapat dilaksanakan dengan agenda evaluasi tentang biayan pendidikan yang telah dilakukan di tahun sebelumnya dan akan dilanjutkan untuk membuat strategi dalam mencari sumber dana untuk biaya pendidikan. Pembiayaan pendidikan perlu adanya perencanaan Anggaran belanja untuk sekolah agar dapat dengan mudah memetakan sumber dana yang akan didapatkan.<sup>48</sup>

Rapat koordinasi tersebut dihadiri oleh komite sekolah atau yayasan sekolah, kemudian kepala sekolah MA Darul Falah Sirahan Pati beserta jajarannya yang meliputi wakil kepala sekolah bendahara sekolah dan juga wakilnya serta kepala koperasi beserta jajarannya yaitu bendahara koperasi dan juga bagian marketing dari keperasi sekolah. Rapat tersebut tersebut membahas beberapa agenda diantaranya untuk mendiskusikan berapa anggaran yang dibutuhkan dalam menjalankan proses pembelajaran untuk tahun depan. Kemudian juga membahas tentang program yang akan dijalankan sekolah serta jumlah biaya yang dibutuhkan. Serta mengatur strategi atau rencana yang harus dilakukan dalam mencari sumber-sumber dana yang dapat diperoleh agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana.

#### **b. Pelaksanaan**

Setelah rencana telah disepakati, maka langkah kedua yaitu pelaksanaan dimana pada langkah ini semua pihak saling bergandengan tangan tangan saling bahu membahu untuk menjalankan rencana yang telah disepakati bersama. Pada tahap pelaksanaan tidak bisa dibebankan oleh

---

<sup>48</sup> Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, anajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta, *Jurnal of Education and Social Analysis*, 2022, Vol. 3, No. 3, 23

satu atau dua pihak saja melainkan semua pihak harus ikut serta menjalankannya. Tahap pelaksanaan diatur oleh kepala sekolah sebagai pengawas serta bendahara sekolah sebagai penanggung jawab atau semua biaya yang dibutuhkan.

Pada tahap pelaksanaan dimana pada tahap ini akan dilakukan eksekusi sesuai dengan rencana diawal. Hal tersebut juga diungkapkan oleh kepala sekolah yang mengatakan bahwa setelah dilakukan perencanaan di awal tahun, maka langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana dengan memperhatikan aspek-aspek yang potensial dalam mendapatkan sumber dana yang dapat membantu pembiayaan madrasah.

Kemudian bendahara sekolah menambahkan dalam wawancaranya dengan peneliti bahwa pelaksanaan sesuai dengan rencana awal. Dalam hal ini yaitu dengan mendapatkan sumber lain seperti iuran SPP anak kemudian ada beberapa proposal yang ditujukan kepada beberapa instansi yang dapat membantu dalam pembiayaan pendidikan di sekolah ini. Selanjutnya ketua koperasi sekolah sebagai penanggungjawab atas usaha sekolah juga membeberkan jika dari pihak pengelola koperasi melaksanakan sesuai dengan rencana awal tahun yaitu bagaimana usaha yang dijalankan dapat memperoleh hasil yang bagus guna untuk membantu pembiayaan sekolah. Dalam hal ini yaitu dengan memperhatikan barang yang disediakan dapat terjual sesuai dengan target.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber tersebut dapat dianalisa bahwa setelah tahapan perencanaan, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama-sama antara pihak sekolah, yayasan dan juga keporasi. Diharapkan dengan bersinergi bersama-sama akan memudahkan dalam mendapatkan sumber dana. Dana yang telah didapatkan digunakan untuk pembiayaan sekolah. Pembiayaan sekolah meliputi gaji guru, membeli buku dalam menunjang pendidikan, beberapa kegiatan yang akan diadakan oleh sekolah dan lain sebagainya.

Disisi lain tugas berat diberikan kepada bendahara sekolah dimana beliau memiliki tugas yang begitu banyak diantaranya merancang untuk membuat nominal iuran SPP yang akan diberikan kepada peserta didik. Selanjutnya yaitu

menentukan atau membuat proposal yang ditujukan kepada beberapa instansi untuk mendapatkan beberapa dana tambahan. Dana yang didapatkan senantiasa diperuntukkan membantu pembiayaan sekolah dimana biaya yang dikeluarkan sekolah sangat besar dalam waktu satu tahun.

Sedangkan ketua koperasi membantu dalam sektor dibebani oleh pihak sekolah berupa beberapa target yang harus dicapai dalam satu tahun. Yang pertama perlu menjalankan semua strategi pemasaran yang telah ditetapkan bersama-sama dengan pihak sekolah dan juga komite. Kemudian target yang perlu dicapai harus lebih baik daripada tahun yang lalu. Harapannya keuntungan yang diperoleh dari usaha sekolah dapat membantu pembiayaan sekolah dimana biaya yang dibutuhkan cukup besar.

### c. Evaluasi

Langkah ketiga ini dilakukan agar dapat dengan mudah diketahui oleh pihak sekolah dan juga bendahara sekolah dimana sumber-sumber dana yang sekiranya sulit didapatkan dapat dialihkan ketempat yang lain. Selain itu juga diperlukan atau diketahui sumber dana yang cukup efektif yang dapat diperoleh dalam membantu sumber pembiayaan di sekolah. Evaluasi juga diharapkan dapat membantu dalam pencarian sumber dana atau target sumber dana yang akan diperoleh.

Tahapan ketiga atau tahapan terakhir yaitu tahap evaluasi dimana pada tahap ini akan senantiasa mengevaluasi langkah yang telah dilakukan selama satu tahun. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh beberapa narasumber yang pertama yaitu kepala sekolah yang mengatakan bahwa setelah satu tahun berjalan, maka terdapat evaluasi diakhir tahun. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki kinerja guru dan juga sumber pembiayaan pendidikan yang telah berjalan. Hal tersebut dilakukan agar tahun berikutnya dapat membuat strategi dalam mendapatkan sumber dana untuk pembiayaan pembangunan dan juga pembiayaan pendidikan. Evaluasi dilakukan dengan pihak madrasah dan juga yayasan. Kemudian dari bendahara sekolah juga menambahkan bahwa untuk tahap evaluasi selalu dilakukan diakhir tahun dengan melibatkan pihak sekolah, yayasan dan juga ketua koperasi sekolah. Hal tersebut dilakukan untuk menentukan anggaran untuk tahun berikutnya. Selain itu, bagaimana strategi dalam mendapatkan dana tahun yang akan datang dalam membiayai

pendidikan dan juga pembangunan serta perawatan gedung yang sudah ada.

Narasumber lain yaitu ketua koperasi sekolah dimana beliau juga membeberkan bahwa dari pihak pengelola koperasi selalu diundang dalam mengikuti evaluasi di akhir tahun. Selain itu, pihaknya juga dibebani beberapa target yang harus dicapai untuk tahun berikutnya dalam membantu pembiayaan pendidikan yang ada disekolah. Pada tahap evaluasi tersebut terdapat beberapa hal diantaranya yaitu pendapatan usaha sekolah yang didapatkan pada tahun tersebut, bagaimana popularitas pembeli di toko waralaba yang kami kelola dan juga bagaimana kinerja karyawan baik yang ada di koperasi sekolah dan juga di toko waralaba.

Berdasarkan beberapa wawancara diatas dapat dianalisa bahwa tahap evaluasi selalu dilakukan oleh pihak sekolah, yayasan dan juga ketua koperasi di akhir tahun. Diadakannya evaluasi dengan harapan tahun berikutnya akan jauh lebih baik daripada tahun ini. Evaluasi dilakukan dengan cara mempresentasikan semua pihak dihadapan yayasan atau komite sekolah. Hal tersebut baik dilakukan oleh pihak sekolah beserta jajarannya dan juga penanggungjawab dari usaha yang dimiliki oleh sekolah.

Cara tersebut telah dilakukan sejak dulu dan masih di teruskan hingga pada saat ini. Adanya presentasi dari berbagai pihak akan memunculkan strategi baru dalam membiayai pendidikan yang ada di MA Darul Falah Sirahan Pati. Strategi dapat dirancang ketika mendapatkan data yang sebelumnya atau kekurangan-kekurangan yang belum dapat dilaksanakan ditahun sebelumnya ataupun juga target yang tidak dapat terpenuhi. Adanya evaluasi diharapkan mampu menumbuhkan semangat semua pihak dalam mendapatkan sumber dana yang diperlukan untuk pembiayaan pendidikan di sekolah tersebut.

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan sumber-sumber pembiayaan pendidikan meliputi beberapa tahap. Yang pertama yaitu perencanaan dimana perencanaan dilakukan atau didiskusikan bersama-sama dengan pihak sekolah yayasan atau komite dan ketua koperasi. Setelah tahap perencanaan, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan harus dijalankan oleh semua pihak yang terkait meliputi pihak sekolah, bendahara sekolah, ketua koperasi sekolah dan juga

yayasan atau komite sekolah. Mereka harus saling membantu satu dengan yang lain demi mendapatkan sumber dana dalam pembiayaan sekolah. Tahapan yang terakhir yaitu evaluasi dimana pada tahap ini dilakukan diakhir tahun dengan cara melihat dan mengamati dimana sumber yang sulit didapatkan dan dimana sumber dana yang dapat didapatkan dengan cukup mudah.

### 3. Dampak Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan Dengan Kemandirian (Mutu) Madrasah Swasta di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

Sekolah perlu memiliki visi dan misi kedepan bukan hanya visi dan misi dalam mendidik peserta didik melainkan visi dan misi dalam pembiayaan pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Keputusan yang diambil akan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap keberlangsungan sekolah tersebut. Hal tersebut perlu dikaji dengan sungguh-sungguh oleh pihak sekolah apakah sekolah tersebut mampu melaksanakan proses pembelajaran secara mandiri atau tidak tanpa ada bantuan dari pihak lain yaitu dapat pembiayaan pendidikan yang akan dijalankan oleh sekolah. Adapun dampak dari Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati adalah sebagai berikut:

#### a. Biaya Operasional Sekolah Dapat Tercukupi

Diketahui bahwa MA Darul Falah Sirahan Pati mendapatkan sumber-sumber dana dari pihak lain selain dari usaha yang dimiliki sekolah tersebut. Namun pengeluaran pembiayaan yang ada di sekolah tersebut sangatlah besar dan dirasa sangat tidak mungkin dapat menjalankan pembiayaan sekolah tanpa bantuan dari pihak lain. Menurut kepala sekolah dalam wawancara dengan peneliti, beliau mengatakan bahwa kalau menurutnya sangat berat. Kenapa hal tersebut berat, karena dalam menjalankan pendidikan tentu sangat membutuhkan banyak biaya. Sebagai contoh dana BOS yang dapatkan dari pemerintah tidaklah cukup untuk membiayai semua program yang akan kita laksanakan. Selanjutnya jika tidak mendapatkan biaya dari pihak luar yaitu dari SPP atau usaha sekolah, maka program yang direncanakan di awal tahun akan sangat terhambat atau lebih bahkan tidak dapat terlaksana.

Hal serupa juga diungkapkan oleh bendahara sekolah dimana beliau mengungkapkan dalam wawancaranya jika terdapat dampak yang akan didapatkan kalau memang biaya

dilaksanakan secara mandiri banyak sekali. Diantarnya tidak dapat terlaknanya program yang telah direncanakan di awal tahun. Biaya pembangunan dan juga operasional lainnya juga akan terhambat. Karena pendapatan asli sekolah yang didapatkan dari koperasi hanya memiliki sumbangsih yang sangat kecil.

Namun dari ketua koperasi kurang mengetahui hal tersebut, karena mengenai pembiayaan pendidikan hanya dikelola oleh pihak sekolah dan ketua koperasi hanya berfokus pada usaha yang dimiliki sekolah dalam wawancaranya beliau menjelaskan bahwa beliau kurang begitu faham karena mereka hanya mengelola koperasi dan toko waralaba. Selain itu, hal tersebut bukan ranah daripada pengelola koperasi. Kemudian untuk pembiayaan pendidikan tidak pernah diajak koordinasi tentang pengaplikasian biaya pendidikan madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber diatas dapat dianalisa bahwa sungguh berat bagi MA Darul Falah Sirahan Pati untuk menjalankan biaya pendidikan secara mandiri. Biaya sekolah yang dikeluarkan oleh pihak sekolah setiap tahunnya menghabiskan banyak sekali biaya. Kepala sekolah dan juga bendahara sekolah sangat menyadari hal tersebut dan dirasa sangat tidak mungkin untuk menjalankan biaya pendidikan tanpa ada bantuan dari pihak lain. Selain itu, jika dipaksakan untuk menjalankan pembiayaan secara mandiri pastinya banyak sekali program yang telah direncanakan tidak dapat terealisasi atau terwujud.

Perlu diketahui pada saat ini MA Darul Falah Sirahan Pati memiliki beberapa sumber dana dalam pembiayaan pendidikan. Namun hal tersebut sangatlah minim ketika dibelanjakan atau direalisasikan. Oleh sebab itu, bantuan dari pihak luar masih sangat dibutuhkan dalam pembiayaan pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Selain itu, hasil dari usaha yang dimiliki sekolah tidaklah cukup besar dan dapat memberikan banyak kontribusi dalam pembiayaan sekolah. Jadi dapat disimpulkan jika MA Darul Falah Sirahan Pati sangat keberatan apabila mengelola pembiayaan secara mandiri.

**b. Sekolah Dapat Mengembangkan Pembangunan Serta Melengkapi Fasilitas Tanpa Meminta Bantuan Iuran Dari Wali Murid**

Begitupun dari segi pembangunan sangatlah berat jika dibebankan hanya kepada pihak yayasan yang bertanggung jawab kepada pembangunan sekolah. Pembangunan sekolah atau perawatan fisik daripada sekolah memakan biaya yang tidak sedikit. Oleh sebab itu, dirasa yayasan akan sangat keberatan jika tanggung jawab tersebut diberikan kepada mereka. Perlu pihak lain ikut berkontribusi dalam pembangunan dan juga perawatan sekolah baik bentuk fisiknya maupun fasilitas yang dapat mendukung berjalannya proses pendidikan secara efektif dan juga nyaman.

Pada bagian ini yaitu dalam pengembangan dan juga perawatan sekolah atau ruang kelas serta fasilitas lainnya dirasa belum cukup jika dilakukan secara mandiri. Hal tersebut diungkapkan oleh kepala sekolah dalam wawancara dengan peneliti dimana beliau mengungkapkan bahwa jika mengaca dari pendapatan dari hasil usaha sekolah untuk menjadi mandiri cukup berat, karena dari yayasan sendiri memang berkontribusi sangat banyak dalam pembangunan sekolah namun fasilitas sekolah perlu di renovasi dan juga di upgrade serta perawatan juga membutuhkan biaya yang cukup besar. Oleh sebab itu iuran dari wali murid juga masih dibutuhkan dan membantu dalam pembangunan sekolah.

Pendapat lain yang disampaikan oleh bendahara sekolah dimana beliau mengungkapkan jika sebagai bendahara sekolah untuk pembangunan serta dalam melengkapi fasilitas sekolah perlu dana yang cukup besar. Jadi kalau hanya mengandalkan dari yayasan saja cukup berat. Maka dari itu, perlu dana lain dalam pembangunan sekolah. Iuran wali murid untuk pembangunan masih sangat dibutuhkan.

Narasumber lain yaitu penanggung jawab daripada usaha yang dimiliki sekolah yaitu ketua koperasi sekolah berpendapat dalam wawancaranya bahwa untuk hal tersebut beliau kurang begitu paham, namun menurut sepengetahuan beliau dirasa tidaklah cukup. Karena sedikit banyaknya beliau ikut rapat dalam rencana program awal tahun dimana untuk menjalankan program pendidikan membutuhkan dana yang sangat besar kalau secara mandiri dirasa belum mampu

apalagi dalam pembangunan. Benar ada yayasan tapi dana dari yayasan sangatlah terbatas.

Berdasarkan potongan wawancara dengan beberapa narasumber diatas dapat dianalisa bahwa sektor pembangunan sekolah jika dibebankan hanya dari yayasan dirasa sangatlah berat. Selain itu, dalam proses pembangunan serta perawatan sekolah memerlukan dana yang cukup besar dimana MA Darul Falah Sirahan Pati memiliki cukup banyak ruang kelas dan juga perlu perawatan juga. Hal lain yang tidak kalah penting yaitu merenovasi ruang kelas sangatlah penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan juga pembelajaran yang nyaman baik bagi guru yang mengajar dan juga peserta didik yang belajar di tempat tersebut.

Dana dari pihak lain masih sangat dibutuhkan dalam menunjang hal tersebut atau mewujudkan pembangunan dan perawatan sekolah. Salah satu dana yang didapatkan dari pihak lain yaitu iuran dari orang tua peserta didik akan sangat membantu daripada pembangunan sekolah. Jika memang dipaksakan pembangunan hanya mengandalkan dari dana yayasan dan juga usaha yang dimiliki sekolah serta dilakukan secara mandiri akan sangat berat. Dengan kata lain untuk saat ini sangat tidak mungkin untuk melakukan pembangunan sekolah secara mandiri tanpa melibatkan pihak lain diluar yayasan dan juga hasil usaha yang dimiliki oleh sekolah itu sendiri.

Pembangunan sekolah sangat penting namun tidak kalah penting yaitu menjalankan program yang sudah direncanakan di awal tahun pembelajaran. Sekolah memiliki banyak sekali program yang harus dijalankan setiap tahunnya. Hal tersebut pastinya membutuhkan banyak sekali biaya. Biaya yang digunakan tidak bisa mengandalkan dari usaha milik sekolah saja melainkan masih membutuhkan dana yang diperoleh dari pihak lain. Pembiayaan yang dilakukan secara mandiri akan menghambat daripada program yang telah direncanakan karena pembiayaan yang dimiliki sekolah cukup kecil.

#### c. Sekolah Dapat Menjalankan Program Tahunan Tanpa Ada Tambahan Biaya Dari Pihak Luar

Pembiayaan program yang telah direncanakan diawal tahun jika dipaksakan dilakukan pembiayaan secara pribadi akan menghambat atau bahkan bisa juga sampai

membatalkan program yang sudah direncanakan. Hal tersebut dikarenakan pembiayaan yang cukup besar dan apabila dilakukan secara mandiri, sekolah belum siap pada saat ini. Dana yang didapatkan dari hasil usaha milik sekolah hanya dapat berkontribusi cukup kecil. Oleh sebab itu dalam pembiayaan program tahunan yang ada di MA Darul Falah Sirahan Pati belum bisa dilakukan secara mandiri, dengan kata lain masih memerlukan dana dari pihak lain untuk menjalankan itu semua.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh kepala sekolah yang mengatakan bahwa jika tidak dapat dana dari luar hanya hasil dari usaha yang dimiliki sekolah sangat tidak mungkin untuk menjalankan program pendidikan. Bendahara sekolah juga menambahkan jika sangat berat dan bahkan tidak mungkin untuk membiayai semua kegiatan yang ada. Hal tersebut bisa dibayangkan berapa jumlah guru yang perlu di gaji setiap bulan belum lagi biaya buku dan masih banyak program lainnya seperti study banding ke luar kota yang mana hal tersebut menjadi salah satu praktek ibadah untuk sholat jama' qoshor, program kemah, lomba-lomba yang diikuti sekolah dan lain-lain. Begitupun bendahara koperasi yang berpendapat jika hal tersebut sangatlah berat dan tidak mungkin dilakukan dimana dalam pembiayaan pendidikan disekolah ini membutuhkan dana yang tidak sedikit dan dari hasil usaha yang dimiliki sekolah beliau rasa jauh dari pembiayaan yang dibutuhkan.

Berdasarkan potongan wawancara dengan beberapa narasumber diatas dapat dianalisa bahwa dalam pembiayaan yang ditujukan untuk menjalankan program sekolah yang telah direncanakan diawal tahun akan sangat berat jika dilakukan secara mandiri tanpa ada campur tangan pembiayaan dari pihak luar. MA Darul Falah Sirahan Pati memiliki banyak sekali program tahunan yang perlu dilaksanakan karena hal tersebut berhubungan dengan praktek ibadah dimana peserta didik akan mempraktikkan daripada praktek ibadah yang telah mereka pelajari pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembiayaan program yang telah direncanakan diawal tahun jika dipaksakan dilakukan pembiayaan secara pribadi akan menghambat atau bahkan bisa juga sampai membatalkan program yang sudah direncanakan. Hal tersebut dikarenakan pembiayaan yang cukup besar dan

apabila dilakukan secara mandiri, sekolah belum siap pada saat ini. Dana yang didapatkan dari hasil usaha milik sekolah hanya dapat berkontribusi cukup kecil. Oleh sebab itu dalam pembiayaan program tahunan yang ada di MA Darul Falah Sirahan Pati belum bisa dilakukan secara mandiri, dengan kata lain masih memerlukan dana dari pihak lain untuk menjalankan itu semua.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakuakn oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa biaya yang dibutuhkan dalam operasional sekolah belum dapat dilakukan secara mandiri. Selain itu, dalam pengembangan dan perawatan pembangunan juga belum dapat dilakukan hanya mengandalkan dari pihak yayasan saja. Namun hal tersebut masih memerlukan dana dari pihak luar dalam menunjang pembangunan yang ada di MA Darul Falah Sirahan Pati. Hal lain yang belum dapat dilakukan oleh pihak sekolah secara mandiri yaitu pembiayaan program tahunan yang ada di sekolah tersebut jika hanya mengandalkan hasil usaha yang dimiliki sekolah saja. Usaha yang dimiliki sekolah hanya mampu memberikan sedikit kontribusi dalam segi pembiayaan sekolah. Bantuan Operasional Sekolah dijadikan sumber utama pemenuhan biaya nonpersonalia madrasah. Apabila dana BOS lepas dari madrasah, maka akan sangat sulit dalam mengelola keuangan jika pendapatan dihasilkan hanya dari hasil usaha dari pengelola madrasah dalam pembiayaan pendidikan.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Nursaptini Nursaptini, Dampak kemandirian Madrasah Tsanawiyah Swata Tanpa Bantuan Operasional Sekolah (BOS), *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 6, No. 2, 2019, 126